

INTRODUKSI PROGRAM STUDI DAN PROSPEK KARIER LULUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA PADA SISWA SMAN 1 SINABANG

Agus Pratama¹, Al Zuhri^{2*}, Agatha Debby Reiza Marsella³, Nurasma Aripin⁴, Giovanni Oktavinanda⁵, Siti Jahria Sitompul⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Teuku Umar

*E-mail Korespondensi: alzuhri@utu.ac.id

ABSTRAK

Salah satu problematika dalam melanjutkan pendidikan perguruan tinggi yang dialami siswa-siswi adalah ragu dan bimbang dalam menentukan program studi. Memilih program studi tepat akan menentukan arah karier di masa depan, sehingga untuk menjawab masalah tersebut perlu dilakukan kegiatan pengabdian dengan memperkenalkan program studi dan prospek karier lulusan. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu untuk memperkenalkan program studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teuku Umar serta capaian profil lulusan agar menjadi salah satu referensi bagi siswa-siswi dalam menentukan arah karier sesuai dengan minat dan cita-citanya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan metode ceramah. Penulis melakukan *pre-test* dan *post-test* sebagai langkah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa-siswi terhadap program studi Ilmu Administrasi Negara. Adapun hasil kegiatan pengabdian ketika *pre-test* sedikit peserta yang mengetahui tentang keberadaan program studi Ilmu Administrasi Negara, tetapi setelah dilakukan *post-test*, siswa siswi memahami dan mengetahui kajian-kajian dan capaian lulusan program studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Teuku Umar, sehingga nantinya menjadi salah satu *list* pilihan program studi bagi siswa-siswi untuk mewujudkan karier di masa depan.

Kata kunci: Prospek Karier; Program Studi Ilmu Administrasi Negara; Universitas Teuku Umar

STUDY PROGRAM INTRODUCTION AND EMPLOYMENT OUTLOOK OF PUBLIC ADMINISTRATION GRADUATES FOR SMAN 1 SINABANG STUDENTS

ABSTRACT

One of the problems in continuing tertiary education experienced by students is doubt and indecision in determining majors. Choosing the right major will determine the direction of your future career. So, to answer this problem it is necessary to carry out community service activities by introducing study programs and graduate career prospects. The purpose of implementing community service activities is to introduce the Public Administration study program and the profile achievements of graduates so that they become a reference for students in determining career directions according to their interests and aspirations. This service activity is carried out using the lecture method. The author conducted a pre-test and post-Test as a step to find out the extent of students' understanding of the Public Administration study program. As for the results of the community service activities during the pre-test, few participants knew about the existence of the Public Administration study program, but after the post-test was carried out, the students understood and knew about the studies and achievements of graduates of the Public Administration study program so that later it would become one of the list of major choices for students to build a future career.

Keywords: Career Prospect; Public Administration Study Program; University of Teuku Umar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan negara. Hal ini berkaitan dengan pencapaian tujuan negara yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam amanat Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 menyatakan setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, secara implisit dapat diartikan pendidikan berkaitan dengan hak yang melekat pada masyarakat dan negara berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan pendidikan dasar tersebut. Selanjutnya, sektor

pendidikan akan menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas sehingga melalui pendidikan kesejahteraan dapat diwujudkan (Sudarsana, 2015). Hal senada juga disampaikan oleh (Franita, Harahap, & Sukriah, 2019) dalam penelitiannya pendidikan akan menciptakan sumber daya manusia yang berkompeten sehingga akan mengurangi angka pengangguran.

Pemerintah melalui kebijakannya telah menetapkan pendidikan wajib belajar selama 12 tahun atau sampai pada tingkat sekolah menengah atas atau sederajat. Pendidikan menengah atas merupakan jenjang pendidikan yang menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi (Indriyanti & Ivada, 2013). Secara umum, pendidikan tingkat menengah atas belum memiliki peluang besar dalam dunia kerja, untuk itu diperlukannya pendidikan lebih lanjut agar dapat menghasilkan sumber daya yang memiliki keterampilan di bidangnya (Rokhimah, 2014). Faktor pendidikan mampu menghantarkan seseorang pada tingkat kesejahteraan melalui pekerjaan yang layak, karena pendidikan adalah kunci kesuksesan (Rokhimah, 2014).

Menurut (Rorlen, Tjokrosaputro, Henny, & Jonnardi, 2021) untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, perguruan tinggi memiliki peranan penting dalam mewujudkannya. Jenjang pendidikan perguruan tinggi telah mempersiapkan lulusannya untuk mampu berkompetisi serta membekali pengetahuan secara *hard skill* dan *soft skill* yang diperlukan seseorang untuk menunjang pekerjaannya. Pendidikan merupakan salah satu syarat penentu dalam mendapatkan pekerjaan, semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi peluang dalam meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraannya (Nugroho, 2016).

Pendidikan di perguruan tinggi terdiri dari berbagai fakultas dan program studi, sehingga dengan memilih program studi yang tepat akan menentukan karier di masa depan. Sebelum melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi seseorang diwajibkan terlebih dahulu untuk menyelesaikan pendidikan menengah atas atau sederajat.

Setiap siswa yang sudah selesai menempuh tingkat pendidikan menengah atas akan dihadapkan pada pilihan apakah melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, bekerja, menganggur atau pilihan lainnya. Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi merupakan hak dari setiap warga negara, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional “setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat”. Karena kemajuan suatu bangsa di masa depan sangat berhubungan erat dengan pendidikan saat ini (Rokhimah, 2014).

Adapun problematika yang dialami siswa-siswi khususnya yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah ragu atau bimbang terhadap pilihan program studinya (Fatimah, Ariesta, & Ariyani, 2022). Ihwal ini disebabkan banyaknya informasi yang tidak lengkap dan arah pendidikan yang belum jelas, sehingga membuat siswa menjadi kebingungan dalam menentukan program studi. Tindakan lain yang mempengaruhi keadaan adalah intervensi dari orang tua, teman, lingkungan, dan lainnya, sehingga dapat mempengaruhi ketidaksesuaian karier dengan kemampuan siswa-siswi nantinya. Menurut Achour dalam (Fatimah et al., 2022) *point* penting dalam penentuan program studi dapat dilihat melalui minat, bakat, serta cita-cita siswa itu sendiri.

Salah satu jurusan atau program studi yang memiliki peluang karier menjanjikan yaitu program studi Ilmu Administrasi Negara (IAN), mengingat secara *probability* lokasi karier lulusan bersentuhan dengan sektor publik dan sektor privat, sehingga untuk menjawab kebingungan dan keraguan dari siswa terhadap penentuan program studi perlu dilakukan introduksi atau pengenalan lebih lanjut tentang program studi IAN dan prospek karier lulusannya melalui pengabdian masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dibagi ke dalam dua sesi. Sesi pertama terdiri dari *pre-test* serta penyampaian materi terkait gambaran program studi Ilmu Administrasi Negara (IAN), Universitas Teuku Umar (UTU), ruang lingkup administrasi negara, dan prospek karier bagi lulusan. Sesi kedua berupa tanya jawab dan *post-test*. Menurut Zuhri (2023) metode *pre-test* dapat digunakan

untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman awal peserta terhadap ihwal yang dibahas. Sementara tindakan *post-test* dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah terjadi perubahan pada pengetahuan dan pemahaman peserta setelah kegiatan pengabdian dilakukan yang menjadi barometer untuk melihat kesamaan atau perbedaan hasil dengan *pre-test* yang dilakukan.

Adapun peserta pada kegiatan ini adalah siswa-siswi jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) SMA Negeri 1 Sinabang yang beralamat di Jl. Letkol Ali Hasan, No. 63, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh. Pemilihan jurusan IPS dikarenakan lebih dekat atau *linear* dengan program studi Ilmu Administrasi Negara. Kegiatan dilaksanakan pada Kamis, 16 Maret 2023 dengan durasi waktu 60 (enam puluh) menit dan dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih menekankan pada aspek pengenalan program studi IAN, UTU dan prospek karier lulusan, sehingga menjadi salah satu solusi yang ditawarkan atas kebingungan dan keragauan siswa-siswi dalam menentukan jurusan/program studi di perguruan tinggi.

Di awal pembukaan materi, penulis memulai dengan sebuah pertanyaan dasar yang dilontarkan kepada siswa-siswi mengenai pemahaman dan pengetahuan mereka terkait keberadaan program studi IAN. Dari sekian jawaban peserta sosialisasi hanya beberapa siswa-siswi yang mengetahui adanya program studi IAN. Mereka mendapatkan informasi tersebut melalui saudaranya yang kuliah di program studi IAN. Hal ini merupakan kesempatan bagi penulis untuk memperkenalkan program studi IAN karena ada banyak juga dari siswa-siswi di sana yang belum mengetahui tentang program studi IAN.

Pada materi pengenalan program studi, penulis menceritakan dan menjelaskan secara singkat terkait sejarah program studi IAN UTU serta memperkenalkan program studi IAN UTU melalui visi dan misinya. Visi dan misi sangat penting untuk disampaikan karena hal tersebut merupakan identitas dalam sebuah organisasi (Mary Campbell dalam Hamdan, 2001). Sebagai identitas, IAN UTU memiliki ciri khas atau kekhususan terutama terletak pada kajian-kajian bidang *Marine*, sehingga pengenalan IAN UTU dinilai sangat tepat untuk disosialisasikan di wilayah kabupaten Simeulue yang notabene adalah wilayah kepulauan.

Keunggulan lainnya yang dimiliki Prodi IAN UTU terletak pada tenaga pengajar yang memiliki kompetensi pada bidangnya, sehingga secara keilmuan sangat mendukung dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi. Kemudian penulis menyampaikan makna atau pengertian administrasi dalam arti sempit dan luas, ruang lingkup administrasi, serta kajian-kajian dalam Ilmu Administrasi Negara. Pengenalan materi ini penting untuk diketahui oleh siswa-siswi sebagai upaya untuk menambah pengetahuan baru bagi mereka dengan harapan nantinya menjadi salah satu referensi program studi pilihan ketika mengenyam pendidikan lanjutan di perguruan tinggi.

Dalam tahapan pengenalan program studi, siswa-siswi sangat antusias dalam mendengarkannya, terdapat beberapa pertanyaan mengenai program studi antara lain berapa lama seseorang dapat menyelesaikan perkuliahan di program studi IAN, kemudian bagaimana akreditasi program studi IAN tersebut, apakah lulusan dari jurusan IPS dapat melanjutkan kuliah di program studi IAN dan ditutup dengan pertanyaan apa saja yang dipelajari di program studi IAN UTU. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan menunjukkan adanya keingintahuan dan ketertarikan dari siswa-siswi untuk mengetahui lebih lanjut mengenai program studi IAN, ini menjadi modalitas bagi siswa-siswi untuk dapat dijadikan sebagai salah satu *list* atau referensi program studi bagi mereka, mengingat ada beberapa siswa-siswi yang baru mengetahui adanya program studi administrasi negara/publik.

Setelah pemaparan materi pertama selesai, penulis melanjutkan materi berikutnya tentang prospek karier lulusan IAN UTU. Penulis menayakan terlebih dahulu kepada siswa-siswi tentang minat atau cita-cita mereka, hal ini berkaitan dengan profil lulusan serta peluang karier lulusan IAN UTU. Profil lulusan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan program studi dilihat dari daya serap terhadap lulusan dari program studi tersebut (Marlianto, Sabirin, & Sulistiyarini, 2022). Profil

lulusan pada dasarnya menitikberatkan pada kesesuaian keilmuan dengan pekerjaan lulusan. Dari beberapa cita-cita yang disampaikan oleh peserta seperti keinginan bekerja di kantor, menjadi seorang pengusaha, menjadi kepala dinas, menjadi polisi, dosen, dan lainnya, sangat sesuai dengan profil lulusan.

Secara linear, lulusan dari Ilmu Administrasi Negara Universitas Teuku Umar dapat berprofesi sebagai Administrator Publik, Birokrat, Analis Kebijakan Maritim, Ahli Perencanaan Penadaan Barang dan Jasa, Konsultan Publik, dan beberapa jenis profesi lainnya. Secara lokus, lulusan IAN UTU dapat bekerja di birokrasi pemerintah ataupun di korporasi, serta berwirausaha. Dari setiap lokus pekerjaan tersebut tidak terlepas dari kajian Ilmu Administrasi Negara karena di setiap pekerjaan terdapat kegiatan administrasi.

Pada sesi penyampaian prospek karier, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya. Adapun pertanyaan yang diajukan antara lain apakah ada upaya dilakukan oleh pihak kampus agar nantinya lulusan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Tentunya kampus telah mempersiapkan dan membekali mahasiswa tentang kesiapan menghadapi dunia kerja serta memberikan informasi tentang peluang-peluang pekerjaan melalui unit *Tracer Study* dan *Career Center*. Selain itu, program studi juga ikut andil dalam memberikan dan mengembangkan karier mahasiswa sehingga nantinya akan melahirkan lulusan yang berkualitas, adapun kegiatan yang telah dilakukan oleh prodi IAN UTU untuk menunjang karier mahasiswa seperti kelas bimbingan persiapan karier terdiri dari bagaimana *tips* dan trik *interview* dan psikotes dalam dunia kerja, bincang karier *sharing* bersama alumni, *workshop public speaking*, dan kegiatan lainnya.

Selanjutnya, penulis menekankan dengan adanya perkembangan zaman dan kompetisi dalam dunia kerja diharapkan nantinya kepada calon mahasiswa, agar tidak berekspektasi berlebihan dalam pekerjaan, mengingat dunia kerja tidak selalu sejalan dengan capaian profil lulusan, hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Al Zuhri et al., 2023). Oleh sebab itu, mahasiswa dan lulusan dituntut untuk mampu beradaptasi sehingga harus kreatif, inovatif, serta *multitalent* mengingat dengan keterbatasan peluang kerja dan banyaknya persaingan akan berpengaruh pada pencapaian profil lulusan.

Kegiatan pengenalan program studi dan proseppek karier lulusan IAN UTU diakhiri dengan sesi *post-test*, penulis mengulang kembali pertanyaan tentang pemahaman peserta terhadap program studi IAN. Adapun hasilnya, sebagian besar peserta sudah mengetahui arah dan gambaran capaian profil lulusan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi program studi dalam menentukan karier siswa-siswi di masa depan.



Gambar 1. Penyampaian materi dan sesi tanya jawab



Gambar 2. Surat keterangan telah melakukan kegiatan pengabdian

SIMPULAN

Kegiatan pengenalan program studi dan prospek karier lulusan sangat penting untuk diketahui oleh calon mahasiswa baru. Hal ini berkaitan dengan pencapaian arah karier di masa depan, sehingga tidak ada istilah “salah jurusan” ketika melaksanakan pendidikan lanjutan karena minat, cita-cita, dan program studi saling berhubungan dalam penentuan karier.

Kegiatan pengenalan program studi ini bertujuan untuk memberikan solusi dari permasalahan siswa-siswi yang masih ragu dalam menentukan jurusan atau program studi. IAN UTU merupakan salah satu program studi yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam pendidikan perguruan tinggi, mengingat apa yang dicita-citakan oleh siswa-siswi sangat linear dengan capaian profil lulusan.

Adapun salah satu faktor pendukung dalam kegiatan ini dapat dilihat dari kesesuaian *background* peserta dari jurusan IPS dengan program studi IAN. Secara letak geografis kabupaten Simeulue merupakan daerah kepulauan sehingga terdapat kesamaan dengan kekhususan IAN yang terletak pada kajian-kajian bidang *Marine*.

Kegiatan edukasi seperti ini diharapkan dapat dilaksanakan setiap tahunnya sehingga sangat bermanfaat bagi calon mahasiswa dalam menentukan arah karier di masa depan. Harapan penulis selanjutnya agar informasi yang telah disampaikan dapat disebarluaskan oleh peserta kepada teman-teman lainnya serta orang tua peserta, sehingga dengan adanya informasi tersebut mampu menjadi salah satu referensi dalam menentukan program studi di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Zuhri, H., Fazri, A., Maulida, D., Amri, S., Pratama, A., & Putra, H. R. (2023). Edukasi Prospek Karier bagi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Melalui Program Talk Show di Radio Assalam UIN Ar-Raniry. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 4(2), 133–143.
- Fatimah, T., Ariesta, A., & Ariyani, P. F. (2022). SOSIALISASI PROSPEK KARIR DI INDUSTRI IT BAGI SISWA SMK DI JAKARTA SELATAN. *Artinara*, 1(03), 33–41.
- Franita, R., Harahap, A. F. D., & Sukriah, Y. (2019). Analisa pengangguran di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(1), 88–91.
- Hamdan, Y. (2001). Pernyataan visi dan misi perguruan tinggi. *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 17(1), 90–103.
- Indriyanti, N., & Ivada, E. (2013). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas Xii Akuntansi Smk Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(2).
- Marlianto, F., Sabirin, F., & Sulistiyarini, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profil Lulusan Pendidikan Teknologi Informasi. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(3), 3545–3553.
- Nugroho, S. B. M. (2016). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2).
- Rokhimah, S. (2014). Pengaruh dukungan sosial dan efikasi diri terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3).
- Rorlen, R., Tjokrosaputro, M., Henny, H., & Jonnardi, J. (2021). Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa Sma Binaan Asak Sathora Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(2).
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1–14.
- Zuhri, A., Manurung, L. R., Rahayu, U., Alfikia, A., Berutu, W. S. A., & Riska, R. (2023). Kampanye “Indonesia Bebas Sampah 2025” di SMK Negeri 1 Meulaboh Menggunakan Teknik Komunikasi Persuasif. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 69-76.